

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-fakto yang mempengaruhi kejadian stunting pada remaja di SMP Darul Ilmi Depok, maka penulis mampu menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari karakteristik responden, didapatkan sebanyak 132 responden dengan mayoritas usia 14 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan status gizi baik.
- b. Dari karakteristik orang tua, sebagian besar ayah responden berusia 35-59 tahun dengan rata-rata usia 45 tahun. Sedangkan ibu responden sebagian besar berusia 32-55 tahun dengan rata-rata usia 42 tahun.
- c. Ada hubungan antara asupan gizi remaja dengan kejadian stunting pada remaja di SMP Darul Ilmi Depok.
- d. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja dengan kejadian stunting pada remaja di SMP Darul Ilmi Depok
- e. Ada hubungan antara jumlah saudara kandung dengan kejadian stunting pada remaja di SMP Darul Ilmi Depok.
- f. Tidak ada hubungan antara sosial ekonomi orang tua dengan kejadian stunting pada remaja di SMP Darul Ilmi Depok. Tetapi ada hubungan antara indikator sosial ekonomi orang tua yaitu pendapatan orang tua dengan kejadian stunting pada remaja di SMP Darul Ilmi Depok.

V.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan Kejadian Stunting Pada Remaja di SMP Darul Ilmi Depok adalah:

- a. Bagi Remaja

Diharapkan bagi remaja untuk lebih memperhatikan makanan dan minuman yang dikonsumsi, makan lebih teratur dengan lauk pauk yang cukup dan bergizi supaya kebutuhan gizi remaja dapat terpenuhi sehingga tidak menghambat tumbuh kembang remaja dan tidak terjadi masalah gizi seperti stunting pada remaja

b. Bagi Keluarga

Memberi masukan atau menambah pengetahuan orang tua terkait remaja stunting. Orang tua diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam melakukan pencegahan maupun pemberantasan stunting pada remaja dengan cara meningkatkan pengetahuan mengenai stunting pada remaja, rajin memperhatikan asupan makan anak remaja, dan mengupayakan asupan makan yang bergizi seimbang.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi atau pengetahuan baru mengenai faktor apa saja yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian stunting pada remaja. Dan bagi sekolah yang dituju, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam penerapan pemeriksaan tinggi dan berat badan yang dilakukan per 1 tahun menjadi 6 bulan sekali atau lebih secara teratur supaya kegiatan tersebut dapat memantau dan untuk mencegah status gizi kurang atau lebih, yang bertujuan agar siswa siswi tidak mengalami dampak jangka panjang yang diakibatkan oleh masalah gizi seperti stunting.

d. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya deteksi dini terhadap kejadian stunting, sehingga balita dengan stunting dapat dilakukan intervensi dengan baik dan tidak menimbulkan dampak jangka panjang yaitu stunting pada remaja.

e. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yang dapat menyebabkan kejadian stunting pada remaja. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan wilayah penelitian atau cakupan usia responden penelitian.